

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 04 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : ALAN FERDIYANTO
NIM : 6101409025
Prodi : PJKR/S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

	Semarang,... Oktober 2012
Koordinator Dosen Pembimbing	Kepala SMP N 4 Semarang

Drs. Jayusman, M.Hum.
NIP. 19630815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd.
NIP. 19550905 197803 1 006

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP NEGERI 04 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis menyampaikan penghargaan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Drs. Jayusman, M.Hum. selaku koordinator dosen pembimbing
5. Drs. Ringsung Suratno, M.Pd. selaku Kepala SMP N 04 Semarang
6. Drs. Hermawan Pamot. R, M.Pd selaku dosen pembimbing
7. Yunita Lestari, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP N 04 Semarang
8. Ratmoko, A.Md selaku guru pamong Penjas SMP N 04 Semarang
9. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMP N 04 Semarang
10. Rekan – rekan Mahasiswa Pratkan Pengalaman Lapangan di smp n 04 semarang.
11. Siswa – siswi SMP N 04 Semarang
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga bermanfaat:

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan penghambat.....	13
G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
3. Jadwal Mengajar Terbimbing
4. Jadwal Mengajar Mandiri
5. Daftar persensi mahasiswa PPL
6. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
7. Daftar hadir dosen koordinator PPL
8. Kartu bimbingan praktik mengajar
9. RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas negeri semarang adalah salah satu universitas yang memiliki fungsi utama yaitu mencetak dan mendidik calon guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru secara profesional. Menjadi seorang guru tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalanya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Dalam rangka menyiapkan calon guru profesional seperti yang diharapkan, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) sesuai yang berlaku didalam kurikulum.

Praktik pengalaman lapangan atau disingkat PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan kedalam dua tahapan. Pertama adalah PPL 1 yang terdiri dari microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan. Kedua yaitu PPL 2 dimana meliputi pembuatan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selanjutnya melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan atas tanggung jawab bersama antara universitas negeri semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat lain. SMP N 4 Semarang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan pengalaman praktik lapangan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

- e. Mengaplikasikan bagaimana pembelajaran penjas yang menyenangkan bagi peserta didik agar mampu mengembangkan aktifitas gerakanya.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - c. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif antara mahasiswa praktikan dengan sekolah latihan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing – masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenakan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman

bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan PPL 1 memiliki bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan. Tahapannya meliputi PPL 1 (microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 berisi: membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan dinas pendidikan kabupaten/kota atau pimpinan lain yang setaradan terkait dengan tempat lain.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 UNNES dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan (PPL 1 dan PPL 2) dilaksanakan di SMP N 04 Semarang yang beralamatkan di Jalan Tambak Dalam no.1 kecamatan Gayamsari, kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan PPL 1 dan 2 dilaksanakan secara simultan. Tahapan kegiatannya meliputi :

a. PPL tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi:

1) Micro teaching

Micro teaching dilaksanakan tanggal 16 Juli sampai 21 Juli 2012.

2) Orientasi PPL di kampus

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari dari tanggal 24 sampai 26 juli 2012.

3) Observasi dan orientasi di tempat latihan.

Observasi dan orientasi di SMP N 04 Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dilaksanakan dengan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kegiatan meliputi masuk ke ruang – ruang kelas dan mengamati proses belajar mengajar dan administrasi sekolah.

b. PPL tahap II (PPL 2)

PPL 2 meliputi :

1) Membuat Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah menyusun jadwal mengajar untuk pembelajaran terbimbing. Pembuatan jadwal berdasarkan pada tingkat kelas (rendah / tinggi) dan mata pelajaran (eksak / non eksak).

2) Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing

Pembelajaran terbimbing dilaksanakan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan meminta materi yang akan diajarkan, dibuat RPP, kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong baik dari pembuatan RPP sampai pelaksanaan mengajar, praktikan masih dibimbing oleh guru pamong.

3) Melaksanakan Pembelajaran Mandiri

Dalam pembelajaran mandiri, praktikan mengajar di kelas selama satu hari penuh namun hanya mempersiapkan satu RPP. Dalam pembelajaran mandiri guru pamong hanya menilai tidak membimbing.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Untuk mahasiswa dengan dosen pembimbing Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd melaksanakan ujian pada tanggal 8 Oktober 2012. Adapun materi ujian yang praktikan ajarkan dalam proses pembelajaran yaitu materi tentang kebugaran jasmani untuk kelas VII. Dalam pelaksanaan ujian ini dosen pembimbing memberi masukan sebelum praktik mengajar. Kemudian melaksanakan penilaian oleh dosen. Untuk selanjutnya

praktikan diberikan arahan, masukan, bimbingan dan nasihat oleh dosen pembimbing.

D. Materi kegiatan

a. Materi PPL

Materi PPL berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

b. Materi pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di luar kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di luar kelas pula. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Adapun pembagian kelas yang diajar oleh praktikan yaitu 12 kelas (24 jam pelajaran) diantaranya dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D.

c. Kegiatan belajar mengajar

➤ Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah melakukan salam kepada siswa, praktikan mempresensi siswa terlebih dahulu untuk mengetahui siswa yang tidak berangkat (kehadiran).

c. Penyampaian motivasi

Guru akan memberikan motivasi kepada siswa sebelum menuju kepada materi inti yang akan diajarkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mereview materi sebelumnya, permainan atau games, serta nasihat kepada siswa.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Dalam kegiatan ini mahasiswa menyampaikan tujuan berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.

➤ Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisikan, praktikan memulai materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajarannya yang telah dibuat. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, praktikan menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut.

b. Kesempatan bertanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

➤ Kegiatan akhir

a. Penguatan materi

Kegiatan ini dilakukan pada hari tersebut saja. Misalkan mengulang materi singkat, memberi pertanyaan spontan atau memberi kesimpulan.

b. Memberi tugas akhir

Praktikan memberikan tugas akhir yang telah ada di buku paket siswa guna memberikan pemahaman kepada siswa.

c. Salam penutup

Praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

d. Tindak lanjut pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini dilihat dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan fisik.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.

b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan

c. Setelah pelaksanaan pembelajaran, praktikan juga mendapat masukan dan bimbingan.

F. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut, diantaranya :

1. Faktor pendukung
 - a. SMP N 04 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang menunjang proses pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penjas orkes di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa siswi di sekolah yang sangat antusias terhadap mata pelajaran penjas.

2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Sulitnya mengajarkan pembelajaran yang menyenangkan pada setiap pertemuannya, karena hanya melihat isi materi yang sesuai dengan acuan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - d. Sulitnya memberikan materi secara maksimal karena siswa merasa lelah jika pembelajaran terlalu lama.

G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

- a. Dosen Koordinator
Dosen koordinator di SMP N 04 Semarang adalah Drs. Jayusman, M.Hum dengan 24 Mahasiswa.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk penjas di SMP N 04 Semarang yaitu Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd yang membimbing 2 mahasiswa dari jurusan PJKR,S1.

c. Guru Pamong

Di SMP N 04 Semarang, untuk mata pelajaran penjas orkes diampu oleh dua guru pamong sebagai berikut:

1. Drs. Sudiby dengan mahasiswa Sigit Bangun Prabowo.
2. Ratmoko, A.Md dengan mahasiswa Alan Ferdiyanto.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan siswa. Seorang guru harus bisa memahami siswa, mengkondisikan kelas, disiplin dalam mengajar serta menyenangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran penjas di sekolah latihan sangat berbeda dengan mata pelajaran lain. Dalam penjas seorang guru harus memiliki skill dalam memahami siswa melalui kriteria penilaian aspek pembelajaran. Diantaranya aspek kognitif, afektif, psikomotor dan fisik. Keempat aspek ini harus mampu mencakup semuanya. Pembelajaran penjas dilaksanakan diluar kelas (outdoor), sehingga secara otomatis siswa sangat senang dengan kegiatan pembelajaran. Melalui modifikasi permainan pemanasan dan inti, siswa terpenuhi dalam aktifitas gerak tubuhnya sehingga mampu meningkatkan kondisi fisik mereka.

B. Saran

1. Koordinasi antara pihak universitas, sekolah latihan, dan mahasiswa harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan atau miss komunikasi.
2. Seyogianya praktikan dalam mengajar penjas harus memiliki konsep yang lebih matang lagi supaya efektif dalam pembelajaran.
3. Untuk mahasiswa harus lebih sungguh – sungguh dalam menerapkan teori – teori yang diterima di perkuliahan agar tujuan PPL dapat terlaksana secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

NAMA : ALAN FERDIYANTO
NIM : 6101409025
Jurusan/Prodi : PJKR,S1

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP N 04 Semarang dengan baik. Penulis, sebagai praktikan telah melaksanakan salah satu kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan bertempat di SMP N 04 Semarang. Observasi telah dilaksanakan selama dua minggu dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok terdiri dari 24 dari berbagai jurusan.

Setelah melakukan PPL II, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi di setiap kelas, penulis dapat memberikan simpulan mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru-guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku yang relevan dan kurikulum KTSP. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat digambarkan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional. Pembelajaran belum sepenuhnya memancing siswa untuk aktif dalam penanaman konsep materi. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan sarpras secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 04 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Di bidang sarana dan prasarana olahraga khususnya cukup baik diantaranya tersedianya lapangan voli, lapangan basket, lapangan futsal. Sedangkan alat olahraga cukup banyak diantaranya bola futsal, bola voli, bola basket, peluru, lembing, bola tenis, bola tonis, matras, perlengkapan outbond (tarik tambang), stik softball dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP N 04 Semarang secara umum sudah cukup baik. Meskipun cara pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvensional namun materi dapat tersampaikan dengan cukup baik pada siswa. Terdapat beberapa guru yang telah menggunakan pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Tersedianya buku pelajaran dan fasilitas alat olahraga sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Kekurangannya adalah kondisi siswa yang masih terlalu banyak dalam satu kelas sehingga kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPLII di SMP N 04 Semarang, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di FIK UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah menengah. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak nilai tambah diantaranya praktikan dapat memahami berbagai administrasi kelas, dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan (inovatif) dan yang tidak menyenangkan (konvensional), mengetahui cara menangani siswa yang membuat masalah di lapangan, serta dapat berlatih bersosialisasi dengan lingkungan Sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Untuk pengembangan sekolah disarankan pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran konvensional dan memperbaharuinya dengan model pembelajaran yang inovatif. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat, dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam pembagian dan penempatan mahasiswa di setiap sekolah latihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah latihan sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.

Demikian refleksi untuk PPL 2 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ratmoko, A.Md
NIP. 196903022002121004

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

Alan Ferdianto
NIM.6101409025